

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis dan harus disadari oleh wanita yang akan melahirkan. Keadaan fisiologis yang terjadi selama kehamilan setiap saat dapat berisiko terjadi komplikasi baik pada ibu maupun janinnya (Manuaba, 2012; h. 125).

Perubahan yang menyertai kehamilan mulai dengan perubahan fisik yang tak kentara, meskipun banyak wanita secara naluri mengetahui bahwa mereka sedang hamil pada saat setelah terjadi pembuahan. Tetapi akhirnya, perubahan ini menjadi sangat besar. Banyak organ dan sistem tubuh, termasuk organ pelvis dan payudara, jantung dan pembuluh darah (sistem kardiovaskuler), sistem kekebalan (sistem imun), dan sistem beberapa hormone beradaptasi dengan nyata. Perubahan ini dibagi menjadi tiga fase yang berbeda atau trimester. Masing-masing sekitar tiga bulan, sampai terjadinya kelahiran antara 38 sampai 42 minggu (Saifuddin, 2010; h. 89).

Trimester ketiga berlangsung dari kehamilan minggu ke 28 sampai bayi lahir, ini merupakan periode ketika wanita mulai banyak mengalami rasa tidak nyaman selama kehamilan. Misalnya, sangat sukar untuk menemukan posisi yang nyaman waktu tidur, cepat lelah, nyeri punggung, kram (Saifuddin, 2010; h. 90). Pada periode ini terdapat perasaan was-was mengingat bayi dapat lahir kapanpun. Wanita mungkin cemas dengan kehidupan bayi dan kehidupannya sendiri terkait dengan bayinya akan lahir abnormal dan kekhawatiran terhadap proses persalinan (Varney, 2007; h. 503-504).

Setiap wanita hamil memerlukan sedikitnya empat kali kunjungan selama periode antenatal : kunjungan pertama selama trimester pertama satu kali (sebelum 14 minggu), kunjungan antenatal kedua selama trimester kedua satu kali (antara 14 minggu – 28 minggu), kunjungan antenatal ketiga selama trimester tiga dua kali (antara 28 minggu – 36 minggu dan sesudah minggu ke 36) (Saifudin, 2006; h. N-2)

Pelayanan antenatal terpadu diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter, bidan dan perawat terlatih, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelayanan antenatal terpadu terdiri dari anamnesa, pemeriksaan fisik, penanganan atau tindak lanjut kasus, pencatatan hasil pemeriksaan antenatal terpadu, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) efektif (Kepmenkes, 2010; h. 11). Sedangkan untuk hasil pelaksanaan antenatal terpadu di BPM Ny.T yang terdiri dari anamnesa, pemeriksaan fisik, penanganan atau tindak lanjut kasus, pencatatan hasil pemeriksaan antenatal terpadu, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) efektif dilakukan dengan baik namun untuk pemberian KIE yang berhubungan dengan kebutuhan atau keluhan pasien hanya diberikan secara umum.

Berdasarkan dokumentasi di BPM Ny. T Tlogosari pada tanggal 5 November 2015 telah di temukan ibu hamil pada bulan Januari 2015 sampai Oktober 2015 sebanyak 978 kunjungan kehamilan yang meliputi 339 kunjungan kehamilan TM I, 256 kunjungan kehamilan TM II dan 289 kunjungan kehamilan TM III. Ibu bidan mengatakan ibu hamil yang sering datang dengan keluhan yaitu pada TM I dan TM III , keluhan yang dialami ibu hamil yaitu pusing , mual muntah , sakit gigi, konstipasi, nyeri punggung, keputihan, hipersaliva, haemoroid. Dari semua keluhan tersebut yang paling

sering di alami/ di keluhkan ibu hamil saat datang berkunjung yaitu pusing, mual, konstipasi dan nyeri punggung.

Di BPM Ny.T di Tlogosari Semarang dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal Trimester III adalah dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik untuk mengetahui keadaan ibu dan janinnya dan pemeriksaan laboratorium jika terdapat indikasi, kemudian bidan memberikan terapi serta konseling kepada pasien sesuai dengan kebutuhannya dan melakukan pendokumentasian. Bidan juga akan memberikan rujukan bila ibu memiliki resiko atau komplikasi dalam kehamilannya. Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk memilih judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Normal Trimester III di BPM Ny. T Tlogosari Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus dan menggambarkan “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal Trimester III pada Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari, kabupaten Semarang”

C. Tujuan Studi Kasus

Tujuan dari studi kasus ini adalah:

1. Mampu melakukan pengkajian data (data subjektif, data objektif seperti:anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang) terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.
2. Mampu menentukan interpretasi data meliputi diagnosa kebidanan dan masalah terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.

3. Mampu menegakkan diagnosa potensial terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.
4. Mampu mengantisipasi tindakan segera yang dilakukan jika terjadi terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.
5. Mampu merencanakan asuhan kebidanan terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.
6. Mampu melaksanakan rencana asuhan kebidanan terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.
7. Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan terhadap Ny. V di BPM Ny. T Tlogosari Semarang.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
Meningkatkan kemampuan dalam pengalaman dan memberikan asuhan kebidanan bagi ibu hamil normal trimester III.
2. Bagi Pasien
Pasien dapat mendapatkan ilmu tambahan dan penjelasan mengenai hal yang sedang dialami ibu.
3. Bagi Lahan Praktik
Dapat menjadi masukan bagi BPM Ny. T Tlogosari Semarang dalam meningkatkan mutu pelayanannya dan tindakan yang tepat dalam penanganan pada ibu hamil normal trimester III.
4. Bagi Institusi
Untuk dapat menambah sumber bacaan dipergustakaan tentang ibu hamil normal trimester III.

5. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang hal yang berkaitan dengan kehamilan normal trimester III.